

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. (2019). *Pantai Selatan Gunungkidul Tiap Hari Hasilkan 4 Ton Sampah*.  
<https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/gunungkidul/pantai-selatangunungkidul-tiap-hari-hasilkan-4-ton-sampah/>
- Bakker, A., & Ahmad, Z. C. (1990). *Metode Penelitian Filsafat*. Kanisius.
- Carson, R. (1962). *Silent Spring*. Boston Financial District. Mariner Books.
- Devall, B., & Sessions, G. (1985). *Deep Ecology: Living as if Nature Mattered*. Peregrine Smith.
- Drengson, A., & Inoue, Y. (1995). *Gerakan Ekologi Dalam: Antologi Pengantar*. Penerbit Atlantik Utara.
- Fajrin, S. (2024). *Evaluasi Pengelolaan Sampah di Kawasan Pantai Baron dan Pantai Kutup*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Faurby, S., & Svenning, J.-C. (2015). Historic and prehistoric human-driven extinctions have reshaped global mammal diversity patterns. *Diversity and Distributions*, 21(10), 1155–1166. <https://doi.org/10.1111/ddi.12369>
- Frohlich, M. (2020). *The Vulnerable (Post) Modern Self and the “Greening” of Spiritual Personhood through Life in the Spirit*. Catholic Theological Union.
- Gunawan, E. (2010). Arne Naess dan Deep Ecology: Kajian Filosofis terhadap Gerakan Lingkungan Hidup. *Jurnal Filsafat*, 20(2).
- Kane, V. M. (2001). *Taosim And Contemporary Enviromental Literature*. University Of North Texas.
- Kiswanto, A., & Susanto, D. (2020). Strategi Pengelolaan Pantai Baron Sebagai Pariwisata Berkelanjutan Dalam Menyongsong Abad Samudera Hindia. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25(3), 249–257.
- Naess, A. (1989). *Ecology, Community, and Lifestyle*. Cambridge University Press.
- Naess, A. (2008). *Ecology of Wisdom*. Penguin Modern Classics.
- Orr, D. W. (1992). *Ecological Literacy: Education and the Transition to a Postmodern World*. State University of New York Press.
- Pavo, R. (2018). Arne Naess’ Ecosophy T: Its Norms, Hypotheses and Systematization. *Social Ethics Society Journal of Applied Philosophy*, 4(2).
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. CV Andi.
- Pramono, A., & Dwimawanti, I. (2017). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Gunungkidul. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(3), 1–12.
- Renoati, R. (2002). Peran Desa Dalam Mengembangkan Potensi Sosial Budaya Untuk Pariwisata Dalam Rangka Menyongsong Otonomi Daerah Di Daerah Pantai Baron. *Jurnal Mimbar Hukum*.
- Sessions, G. (1995). *Deep Ecology for the Twenty-First Century*. Shambala Publications, Inc.
- Soemarwoto, Otto. (2001). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Djambatan.
- Suparni, N. (1994). *Pelestarian, Pengelolaan Dan Penegakkan Hukum Lingkungan*. Sinar Grafika.

- Utina, R dan Baderan, D. (2009). *Ekologi dan Lingkungan Hidup*. Universitas Negeri Gorontalo. Perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo.
- Vinyals-Mirabent, Sara. (2019). European urban destinations' attractors at the frontier between competitiveness and a unique destination image. A benchmark study of communication practices. *Journal of Destination Marketing & Management*, 12: 37. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2019.02.006>
- Wibowo, A. (2004). Ekologi Dalam: Arah Baru Gerakan Lingkungan Internasional. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 2(1), 10.
- Wulandari, D. R., & Hidayah, N. (2021). Deep Ecology dan Ecosophy: Konsep Filosofis tentang Lingkungan Hidup. *Jurnal Filsafat*, 31(1), 38.